

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data analisis dan interpretasi tentang arti data yang diperoleh. Dalam pengumpulan data Penelitian ini juga menggunakan metode survei lapangan dan menggunakan instrument penelitian yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat. Sehingga peneliti dapat mengetahui secara jelas kondisi usaha pertanian yang berada di Kelurahan Palarahi dan berupaya untuk mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **1.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah dilakukan di

Kelurahan Palarahi Kecamatan Wawotobi, Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive*. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah tersebut sebagian besar penduduknya adalah petani padi dan merupakan salah satu Kelurahan sentral produksi padi di Kecamatan Wawotobi.

### **1.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian berupa manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Resito, 1992).

Berdasarkan observasi awal dan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Palarahi bahwa jumlah petani padi sawah yang berada dilingkup Kelurahan Palarahi tahun 2020 adalah sebanyak 108. Maka dari itu, populasi dalam penelitian adalah seluruh petani yang berada di Kelurahan Palarahi yang kepemilikan lahannya secara penuh yaitu sebanyak 108 petani.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Simple Random Sampling* atau dikatakan sampel acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi para petani.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengambilan *random* adalah bahwa semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, berdasarkan tempat lokasi siapapun, dimanapun,

serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Adapun penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e =Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan yaitu 0,1 atau 10 % .

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan teknik sampel diatas:

$$n = \frac{108}{(1 + 108 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{108}{(1 + 108 (0,01))}$$

$$n = \frac{108}{(1 + 1,08)}$$

$$n = \frac{108}{(1 + 1,08)}$$

$$n = 51.92$$

Dari hasil teknik pengambilan sampel tersebut diperoleh yaitu 51.92 yang kemudian dibulatkan menjadi 52.

#### 1.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Hariwijaya dan Triton, 2011).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang diisi oleh responden terkait identitas dan tanggapan responden mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Palarahi.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk olahan data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain Santoso dan Tjiptono (2004). Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel ataupun dalam bentuk diagram-diagram (Hariwijaya dan Triton, 2011).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang telah diolah oleh instansi terkait produksi padi sawah di Kelurahan Palarahi seperti pada BPS Kabupaten Konawe ataupun pihak pemerintahan setempat lokasi penelitian dalam hal ini Kantor Kelurahan Palarahi.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Triyono, 2015).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan sumber data, antara lain:

### 3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu. Observasi harus dilakukan secara sistematis agar sedapat mungkin data yang benar-benar valid (Madralis, 2006).

Dalam melakukan observasi, peneliti akan melakukan pengamatan secara terus menerus dan mencatat data hasil dari pengamatan guna kesuksesan dalam melakukan observasi yang mendukung masalah yang akan diteliti.

### 3.5.2 Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

### 3.5.3 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur respon subjek yang berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama.

Untuk keperluan analisis kuantatif peneliti maka peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5 yang dapat dilihat pada dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Instrument Skala *Likert***

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
SangatSetuju (SS)	5

*Sumber: Erlina (2011: 51)..*

### 1.6 Variabel Penelitian

Dari penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011)

Penelitian ini mengkaji pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Palarahi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. Dengan demikian terdapat 3 (tiga) variabel yang akan dikaji, yaitu



variabel  $X_1$  (independen),  $X_2$  (independen) dan  $Y$  (dependen), dengan rincian sebagai berikut:

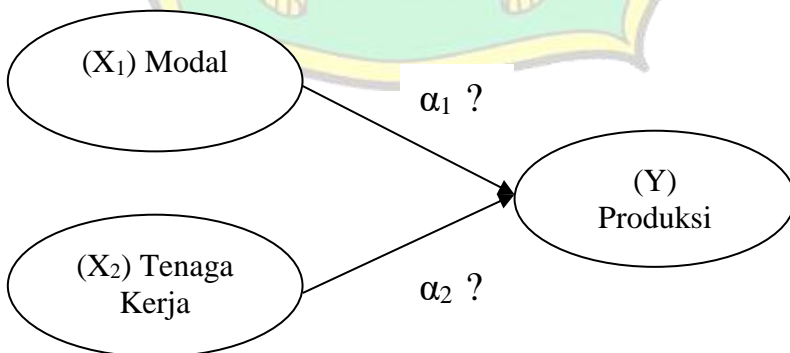
1. Modal → Variabel  $X_1$
2. Tenaga kerja → Variabel  $X_2$
3. Produksi padi → Variabel  $Y$

### 1.7 Desain Penelitian

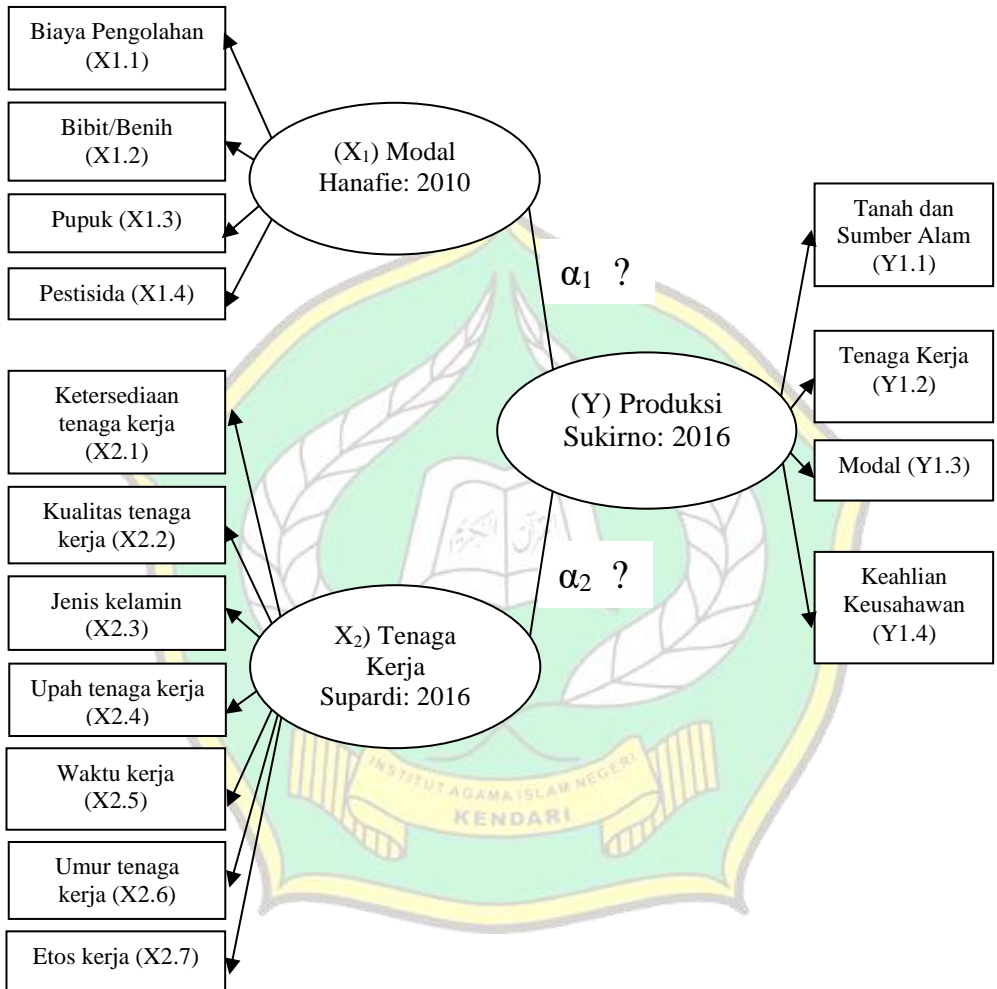
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kuantitatif bermakna sebagai penelitian yang menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Palarahi. Sedangkan jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah melakukan survey baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada responden terkait fenomena atau permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, desain penelitian ini dapat dijabarkan dalam bentuk skema seperti pada gambar 3.1

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



**Gambar 3.2**  
**Hubungan Antar Variabel**



Sumber: Data Diolah Di Lapangan, Tahun 2021



Berikut rumus statistik (Reduced Form) yang digunakan:

$$1) \quad X_1 \longrightarrow y$$

$$\text{Dik : } y = f(x)$$

$$y = f(\alpha_0 X_0, \alpha_1 X_1, \alpha_1 y_1, e, \dots) \quad (1)$$

$$2) \quad X_2 \longrightarrow y$$

$$\text{Dik : } y = f(x)$$

$$y = f(\alpha_0 X_0, \alpha_1 X_1, \alpha_2 X_2, \alpha_2 y_1, e, \dots)$$

### 1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Nasution (1996) menjelaskan bahwa “penyusunan data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi chaos”.

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni dengan mendeskripsikan data dan mengadakan uji statistik. Kegiatan mendeskripsikan data adalah kegiatan yang bertujuan untuk menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden. Sedangkan analisis data yang menggunakan model matematika dan statistik adalah analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan keterangan yang benar dan lengkap guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval dan rasio dalam suatu persamaan linear.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu analisis yang dilakukan untuk menggambarkan data-data dan keterangan yang

diperoleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas terkait isi masalah yang diteliti. Uji deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi padi sawah yang merupakan variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data akan disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum yang diinginkan. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

## **2. Uji Kualitas Data**

### **a. Uji Validitas**

Fatihudin (2015) Uji validitas data adalah uji data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimasukan untuk diolah tersebut sudah tepat sesuai yang dikehendaki dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas kuesioner perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas. Pengujian validitas dibantu dengan program SPSS 25.

Analisis uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan kriteria berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  tidak dapat ditolak.

### **b. Uji Reliabilitas**

Fatihudin (2015) Reabilitas data adalah tingkat ketetapan atau konsistensi data, walaupun data tersebut diolah berulang-ulang hasilnya akan tetap seperti semula.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Butir pertanyaan atau pernyataan yang telah diuji validitas dan dinyatakan valid akan ditentukan reabilitasnya dengan kriteria berikut:

Jika nilai cronbach's alpha  $>$  r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut reliable

Jika nilai cronbach's alpha  $<$  r tabel, maka pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak reliable

### **3. Uji One Sampel T Test**

Uji one sampel t test merupakan bagian dari statistik parametrik. Sehingga asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah data penelitian berdistribusi normal. Uji one sampel t test bertujuan untuk membandingkan rata-rata sampel yang diteliti dengan rata-rata populasi yang sudah ada. Uji one sampel t test juga digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata

$H_a$  : Terdapat Perbedaan nilai rata-rata

### **4. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas distribusi data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test.

Dasar pengambilan keputusannya jika t hitung  $<$  t tabel maka data telah berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk data yang banyak, data diasumsikan mendekati distribusi normal dengan syarat data  $>$  100.

Dalam uji normalitas ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari atau sama dengan 0,05 atau 5%. Begitupun sebaliknya suatu data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Supranto, 2004).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation faktor (VIF). Jika nilai VIF diatas 10 maka ada gejala multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain Ghozali, 2013. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran yang diperoleh tidak efisien atau tidak akurat, baik dalam sampel kecil maupun besar.

Dalam penelitian akan menggunakan uji Glajser untuk menguji model regresi apakah terdapat heteroskedastisitas. Uji Glajser dilakukan dengan cara

meregresikan variabel independent (bebas) dengan nilai absolut residualnya.

**d. Uji Linearitas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier dan signifikan atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Adapun teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha=0,05$ ).

**5. Uji Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dalam melihat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan uji statistik.

Dalam analisis bivariat jika nilai signifikan  $< 0,05$  (taraf kesalahan 5%), maka dapat dinyatakan ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Namun sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  (taraf kesalahan 5%), maka ( $H_a$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)

**6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan  $Y$ .

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$



Dimana:

Y = Produksi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien M

$\beta_2$  = Koefisien TK

X.1 = Variabel Modal

X.2 = Variabel Tenaga Kerja

e = error/residual

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh tingkat pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen (Sugiyono, 2008). Uji t digunakan untuk menentukan nilai uji statistik dengan persamaan. Atau dapat juga dikatakan untuk menguji hipotesis, maka diadakan pengujian dengan menggunakan rumus "t". Adapun kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Jika nilai Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk mencari t tabel dari N= 52, maka digunakan rumus t tabel =  $t(\alpha/2; n-k-1)$

Dimana :  $\alpha$  = taraf signifikan (0,05)

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pembuktian dilakukan



dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y

Untuk mencari F tabel dari  $N= 52$ , maka digunakan rumus  $f \text{ tabel} = f(k ; n-k)$

Dimana :  $k$  = jumlah variabel

$n$  = Jumlah responden

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, artinya variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

